

ABSTRAK

Trotoar merupakan elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan yang berfungsi sebagai fasilitas bagi pejalan kaki. Namun, kondisi trotoar di berbagai wilayah, termasuk di Kota Bandung, masih banyak yang belum memenuhi standar kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar di sepanjang Jalan Purnawarman hingga Jalan Pajajaran, Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden pejalan kaki yang melintasi jalur tersebut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan skala Likert dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Penilaian difokuskan pada aspek keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, dan keberfungsian trotoar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi pejalan kaki terhadap trotoar di lokasi studi berada pada kategori cukup baik, namun terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal keberfungsian trotoar yang masih terganggu oleh pedagang kaki lima dan parkir liar. Sementara itu, aspek kenyamanan dan keamanan sudah dirasakan cukup memadai meskipun belum optimal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait untuk melakukan perbaikan dan pengelolaan trotoar secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan jalan yang lebih ramah bagi pejalan kaki.

Kata kunci: persepsi, pejalan kaki, trotoar, Kota Bandung, kenyamanan, keamanan

ABSTRACT

Sidewalks are essential components of urban transportation systems, serving as dedicated facilities for pedestrians. However, the condition of sidewalks in various urban areas, including Bandung City, often falls short of the standards for comfort and safety. This study aims to explore pedestrians' perceptions of sidewalk utilization along Purnawarman Street to Pajajaran Street in Bandung City. A descriptive quantitative research method was employed, using questionnaires distributed to 100 pedestrian respondents who passed through the study area. The data were analyzed using a Likert scale and presented through descriptive statistics. The evaluation focused on aspects of safety, comfort, accessibility, and the overall functionality of the sidewalks. The results indicate that, in general, pedestrians perceive the sidewalks in the study area as moderately adequate. However, several issues remain, particularly regarding functionality, which is often disrupted by street vendors and illegal parking. Meanwhile, aspects of comfort and safety are considered fairly sufficient but still have room for improvement. These findings are expected to provide input for local governments and related agencies to improve and sustainably manage sidewalks, aiming to create a more pedestrian-friendly urban environment.

Keywords: *perception, pedestrian, sidewalk, Bandung City, comfort, safety*